

ABSTRAK

Nazelia Leyli Syakilla, 1221030140, skripsi ini berjudul “Isyarat *Healing* dalam Al-Qur'an (Analisis pada Ayat-ayat Sabar)”. Skripsi. Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena tekanan psikologis yang kian meningkat di tengah kehidupan modern menuntut hadirnya konsep penyembuhan jiwa (*healing*) yang bersumber dari nilai-nilai keagamaan. Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam memuat banyak ayat tentang sabar yang berpotensi menjadi landasan bagi terwujudnya ketenangan batin dan kesehatan mental.

Penelitian ini membahas bagaimana konsep *healing* dalam Al-Qur'an dapat dirumuskan berdasarkan kajian tafsir terhadap ayat-ayat sabar, dengan tujuan menganalisis dan merumuskan konsep tersebut secara sistematis.

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif-analitis* dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber data primer adalah Al-Qur'an al-Karim yang ditelaah melalui kitab-kitab tafsir, yaitu Tafsir *Al-Qur'an al-'Azhim* karya Ibn Katsir dan Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab, didukung sumber data sekunder berupa buku metodologi tafsir, buku psikologi Islam, artikel jurnal, dan skripsi terkait. Analisis dilakukan dengan metode tafsir *maudhu'i* menurut Musthafa Muslim, yaitu menghimpun ayat-ayat bertema sabar, menelusuri makna kontekstual, serta mengkaji penafsiran ulama klasik dan kontemporer untuk memperoleh kesimpulan tematik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep *healing* dalam Al-Qur'an terlihat melalui empat tahap yang saling berkaitan: (1) *healing* dimulai dengan penerimaan terhadap ujian kehidupan sebagai ketetapan Allah; (2) *healing* diperkuat melalui kesabaran dan kedekatan kepada Allah, khususnya melalui pelaksanaan shalat; (3) *healing* membentuk pengendalian diri dan ketahanan hidup dalam menghadapi berbagai tekanan; dan (4) *healing* mengantarkan individu pada kesejahteraan spiritual, yaitu kondisi ketenangan hati, harapan, dan makna hidup yang bersumber dari keimanan kepada Allah. Dengan demikian, konsep *healing* dalam Al-Qur'an tidak hanya berorientasi pada pemulihan psikologis semata, tetapi juga pada tercapainya kesejahteraan spiritual yang menyeluruh, mencakup dimensi emosional, mental, dan spiritual manusia.

Kata Kunci: *Healing, Sabar, Tafsir Maudhu'i, Al-Qur'an*